

**ALASAN-ALASAN PERAWAT LULUSAN SPK/AKPER
DIBAWAH UMUR 50 TAHUN DALAM MELANJUTKAN
PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI RUANG BEDAH A s/d H
DAN PAVILYUN BEDAH RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan**

**Ahli Keperawatan Medikal Bedah Perawat Pendidik
Pada
PROGRAM STUDI D IV PERAWAT PENDIDIK**



Oleh :

**A S N A N I
NIM. 019810053 R**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI D IV PERAWAT PENDIDIK
SURABAYA
1999**

ALASAN-ALASAN PERAWAT LULUSAN SPKALIPER
DIBAWAH UMUR 30 TAHUN DALAM MELAKUKAN
BENDIDIKAN (STUDI KASUS DI RUANG BEDAH A DAN B
DAN PAVILYUN BEDAH RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

SKRIPSI

Ditujukan sebagai salah satu persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan

di Universitas Pendidikan Indonesia

PROGRAM STUDI IV PERAWAT PERBEDAAN



0161

ASNANI
NIM. 019810027 B

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI IV PERAWAT PERBEDAAN
SURABAYA

PERSETUJUAN

**Diterima dan Disetujui Untuk Dipertahankan
Pada Ujian Sidang Skripsi**

Menyetujui

Surabaya, Januari 1999

Pembimbing I



KUSNANTO, S. Kp.

NIP. 140 233 650

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Sidang Skripsi
Pada Program Studi D IV Perawat Pendidik
Fakultas Kedokteran Unair

Pada Tanggal 8 Februari 1999

Mengesahkan

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Selaku Penanggung Jawab



Bambang Prijambodo
Prof. Dr. dr. BAMBANG PRIJAMBODO

NIP. 130 610 102

Ketua Program Studi
D/IV Perawat Pendidik



Harjono
dr. HARJONO, AFK

NIP. 130 185 824

Tim Penguji

Ketua : dr. SITI PARIANI, MS, MSc, Ph.D
Anggota : KUSNANTO, S. Kp.
Anggota : ARIF WJAYA, S. Kp.

Tanda Tangan

Siti Pariani
(.....)

Kusnanto
(.....)

Arif Wjaya
(.....)

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah kepada hambanya, serta memberikan jalan terang bagi diri saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul " ALASAN - ALASAN PERAWAT LULUSAN SPK/AKPER DIBAWAH UMUR 50 TAHUN DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI RUANG BEDAH A s/d H DAN PAVILYUN BEDAH RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA) " atas ridho dan kehendaknya semata. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Ahli Keperawatan Medikal Bedah Perawat Pendidik pada Program Studi D IV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kusnanto, S.Kp. yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan hati telah membimbing dan memberi petunjuk serta arahan dalam penelitian ini.

Disamping itu tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran UNAIR, selaku Penanggung jawab Program D IV Perawat Pendidik FK UNAIR Surabaya.
2. Segenap staf pengajar D IV Perawat Pendidik FK UNAIR Surabaya.
3. Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberi ijin kepada saya untuk mengadakan penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4. Direktur AKPER Soetopo Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan D IV Perawat Pendidik.
5. Bapak, ibu, istri dan anak saya yang telah membantu kami baik moril maupun materiil dalam menempuh pendidikan.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan ridho dan rahmatNya atas jasa-jasa yang telah mereka berikan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan.

Surabaya, Desember 1998

Penulis

ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia di bidang kesehatan. Keberadaannya saat ini sedang diupayakan pemerintah untuk dikembangkan / dibina agar lebih profesional dibidangnya dengan menyediakan sarana pendidikan baik program D III, D IV Keperawatan maupun Program Sarjana Keperawatan. Disisi lain program pengembangan / pembinaan tenaga perawat agar perawat melanjutkan pendidikan, dihadapkan berbagai kendala baik intern dan ekstern dari perawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan perawat lulusan SPK/AKPER dibawah umur 50 tahun dalam melanjutkan pendidikan bagi perawat Rumah Sakit ditinjau dari Motivasi, Umur, Keluarga, Biaya pendidikan, Kebijaksanaan instansi.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada RSUD Dr. Soetomo surabaya dalam menyusun program pengembangan pendidikan / peningkatan Sumber Daya Manusia untuk menghasilkan perawat yang profesional yang pada tujuan akhirnya adalah meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. Pengambilan sample dilakukan secara simple random sampling dengan besar sampel 30 perawat lulusan SPK/AKPER yang bekerja di ruang bedah A s/d H dan Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan questioner kepada responden yang dilakukan pada bulan Desember 1998.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik perawat yaitu keinginan untuk melanjutkan pendidikan 73 % Setuju, Meningkatkan profesi dan menambah ilmu pengetahuan 60 % sangat setuju, Umur tidak menjadi kendala untuk melanjutkan pendidikan 64 % setuju, perlu dukungan keluarga 57 % sangat setuju, Ketersediaan membiayai pendidikan 30 % setuju, informasi dan kesempatan sangat dibutuhkan perawat 50 % sangat setuju, 47 % Setuju, Usulan digalakkannya Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan 57 % Sangat setuju

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam rangka melanjutkan pendidikan motivasi perawat sangat tinggi, umur dan besarnya biaya pendidikan tidak banyak pengaruhnya, keterlibatan keluarga besar pengaruhnya, kebijaksanaan instansi ada yang tidak dan bisa memahami dan banyak perawat yang setuju dengan digalakkannya pendidikan keperawatan berkelanjutan sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan/ pertimbangan instansi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk menyusun rencana pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pendidikan atau digalakkannya Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar isi	vii
Daftar tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 : LANDASAN TEORI	5
BAB 3 : METODE PENELITIAN	11
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling	11
3.3 Identifikasi variabel	13
3.4 Definisi Operasional	14
3.5 Rencana Pengolahan dan Analisa Data ...	16
3.6 Masalah Etika	16
3.7 Keterbatasan	17

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Distribusi frekwensi karakteristik responden (perawat) yang bekerja di ruang bedah A s/d H dan Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang diambil pada bulan Desember 1998.	19
4.2.1	Distribusi frekwensi pengaruh motivasi perawat terhadap melanjutkan pendidikan.	20
4.2.2	Hubungan umur dengan kesulitan mengikuti pelajaran sebagai alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan .	20
4.3	Hubungan umur tidak menjadi alasan bagi perawat dengan melanjutkan pendidikan.	22
4.4	Distribusi frekwensi pengaruh keluarga terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan.	23
4.5	Distribusi frekwensi pengaruh biaya pendidikan terhadap melanjutkan pendidikan.	24
4.6.1	Distribusi frekwensi pengaruh kebijaksanaan instansi terhadap perawat untuk melanjutkan pendidikan.	25
4.6.2	Hubungan lama bekerja dengan bisa dipahaminya kebijaksanaan instansi.	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Questioner	30
2.	Surat ijin penelitian	33

x

BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pengembangan tenaga kesehatan sebagai Karya kedua dari Panca Karya Husada mempunyai kedudukan strategis dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan. Pendidikan tenaga kesehatan yang merupakan bagian integral dari pengembangan tenaga kesehatan, mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan trampil dalam jumlah yang cukup dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Sejalan dengan kebijaksanaan repelita V yang menekankan upaya peningkatan mutu disamping peningkatan jumlah dan jenis tenaga kesehatan maka Pusat Tenaga Kesehatan mempunyai peranan penting dalam aspek pengembangan Sumber Daya Manusia untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan karir tenaga kesehatan melalui pendidikan berjenjang dan berlanjut (Pusdiknakes Depkes R I, 1993).

Salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan / membina tenaga keperawatan agar lebih profesional dibidangnya adalah memberi kesempatan kepada perawat untuk meningkatkan pendidikannya dengan menyediakan sarana pendidikan yang memadai. Banyaknya institusi pendidikan D III Keperawatan dan S1 keperawatan yang bermunculan baik yang dikelola pemerintah / swasta memberi peluang kepada perawat untuk melanjutkan pendidikan untuk pengembangan dirinya agar menjadi perawat yang profesional yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Namun kenyataannya, banyak didapatkan hambatan yang dapat

mempengaruhi perawat dalam melanjutkan pendidikannya baik eksternal maupun internal dari keperawatan. Sering kita dapatkan keluhan dari perawat yang ingin melanjutkan pendidikannya tapi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tidak pernah ia dapatkan atau juga karena faktor seperti motivasi, umur, keluarga, biaya, kebijaksanaan instansi yang mempengaruhi perawat untuk melanjutkan pendidikan.

Mencermati kenyataan tersebut, perlu dilakukan suatu penelitian guna mengetahui alasan-alasan perawat dalam melanjutkan pendidikan ditinjau dari ditinjau dari Motivasi, Umur, Keluarga, Biaya pendidikan, Kebijaksanaan instansi sehingga akan diperoleh gambaran nyata tentang alasan-alasan perawat tersebut dan bagi instansi terkait, penelitian ini bermanfaat untuk menyusun program pembinaan/pengembangan tenaga perawat menuju perawat yang profesional.

1.2 Perumusan Masalah

Alasan-alasan apa yang mempengaruhi perawat dibawah umur 50 tahun dalam melanjutkan pendidikan bagi perawat yang bekerja di Ruang Bedah A sampai dengan H dan Pavilyun Bedah Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.3 Tujuan

Tujuan Umum :

Mengetahui alasan-alasan perawat dibawah umur 50 tahun dalam melanjutkan pendidikan bagi perawat Rumah Sakit.

Tujuan Khusus :

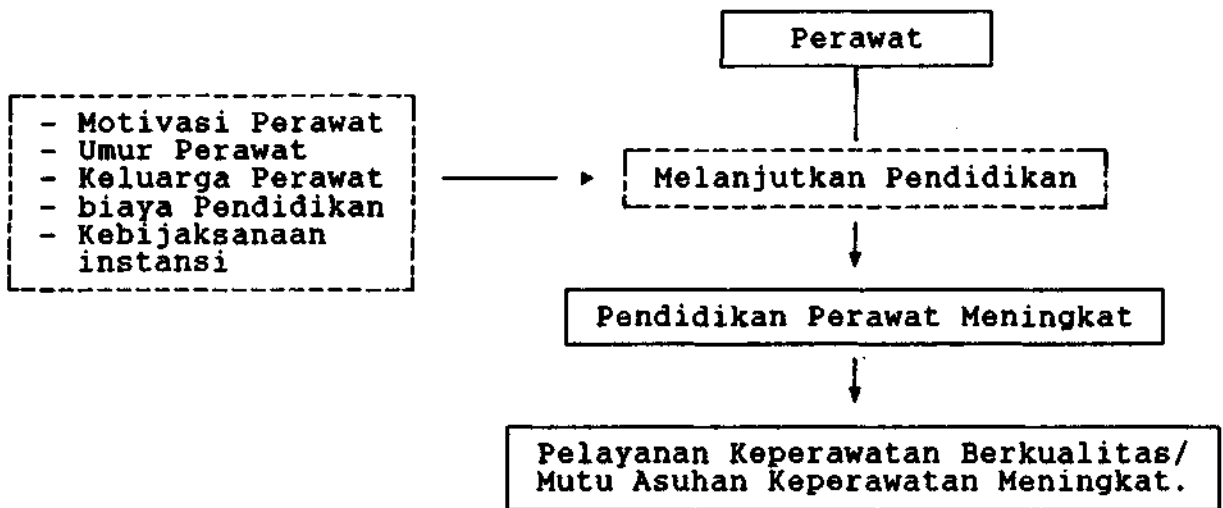
1. Mengetahui gambaran tentang motivasi perawat dalam melanjutkan pendidikan.
2. Mengetahui gambaran tentang umur perawat sebelum melanjutkan pendidikan.
3. Mengetahui gambaran tentang kondisi keluarga sebelum melanjutkan pendidikan.
4. Mengetahui gambaran tentang biaya pendidikan bagi perawat dalam melanjutkan pendidikan.
5. Mengetahui gambaran tentang kebijaksanaan instansi terhadap perawat dalam melanjutkan pendidikannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada RSUD Dr. Soetomo Surabaya (Diklat dan Bidang Keperawatan) dalam rangka menyusun program pengembangan pendidikan / peningkatan Sumber Daya Manusia (Perawat) untuk menghasilkan perawat yang profesional yang pada tujuan akhirnya adalah meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
2. Memberi masukan kepada organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia dalam rangka menggalakkan / mengembangkan Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan intelektual dan ketrampilan profesional Keperawatan.
3. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun dilapangan yang didapatkan waktu melaksanakan penelitian.

1.5 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- : yang diteliti
 _____ : yang tidak diteliti

1.6 Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan penelitian ini, secara sistematis terbagi dalam 5 BAB yang saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang landasan teori dari permasalahan yang akan dibahas.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi; sampel; sampling dan besar sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, rencana pengolahan dan analisa data, masalah etika dan keterbatasan.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

Terakhir Bab V tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

BAB 2**LANDASAN TEORI****2.1 Konsep dasar****2.1.1 Pengertian**

Alasan-alasan perawat untuk melanjutkan pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi yaitu suatu tenaga / faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Martin Handoko, 1995). Sedangkan motif adalah alasan/ dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu/ melakukan tindakan. Banyak para ahli yang menggolongkan motivasi, tapi dibawah ini akan dibahas satu golongan motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datang dari dalam individu contohnya seorang perawat mau melanjutkan pendidikan oleh karena ingin meningkatkan profesionalisme atau menambah ilmu pengetahuan bagi dirinya, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah tindakan yang digerakkan oleh sebab yang datangnya dari luar individu contohnya seorang perawat mau melanjutkan pendidikan karena untuk kenaikan pangkat / tuntutan era globalisasi.

2. Umur

Pembahasan umur disini dikaitkan dengan kebijaksanaan pemerintah dimana perawat yang diperbolehkan untuk melanjutkan pendidikan adalah mereka yang pada saat mendaftarkan berumur maksimal 40 tahun untuk jalur khusus D III Kesehatan (Pusdiknakes Depkes RI, 1995) dan maksimal 50 tahun untuk D IV Keperawatan/ S1 Keperawatan.

3. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Depkes RI, 1988).

Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku keluarga, kelompok dan masyarakat.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi yaitu mencari sumber penghasilan dan mengatur penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan serta menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang misalnya untuk pendidikan anak-anak, jaminan hari tua dan sebagainya.

Sedangkan tugas keluarga diantaranya adalah pemeliharaan sumber daya yang ada pada keluarga dan membangkitkan dorongan dan semangat para anggota keluarganya.

Menyimak pernyataan keluarga diatas dapat dikatakan bahwa anggota keluarga dalam hidupnya/ perilakunya dipengaruhi oleh kondisi keluarga.

4. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah segala biaya yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan. Dalam hal ini biaya bisa dibebankan kepada perawat itu sendiri yang akan melanjutkan pendidikan atau dibebankan kepada instansi yang bersangkutan atau juga bisa dibebankan kepada pemerintah.

5. Kebijakan instansi

Kebijakan tentang pengembangan dan pembinaan tenaga keperawatan dalam hal melanjutkan pendidikan yang diambil dari Buku Pedoman Pelayanan Keperawatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 1997 hal 66 dan 67 adalah sebagai berikut :
Pengembangan staf keperawatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya dibuat jangka panjang dan menengah yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perawatan dan karier. Untuk dapat mengikuti program pengembangan staf melalui pendidikan formal yang bersangkutan harus mengajukan permohonan kepada direktur dengan persetujuan kepala ruangan, kepala bidang perawatan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Masa kerja minimum 6 tahun berturut turut.
3. DP 3 baik (minim tiap aspek yang dinilai = 80 kecuali aspek kesetiaan > 91).

4. Mendapat ijin dari suami / istri.
5. Bagi karyawan wanita sanggup tidak hamil selama pendidikan.
6. Sanggup mendarmabaktikan kembali kepada institusi selama $2 N + 1$.
7. Sanggup dinas sore/malam sesudah selesai masa pendidikan.
8. Sanggup ditempatkan diruangan mana saja sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan sasaran pengembangan staf yang bersifat Non Formal adalah semua karyawan lama / baru. Bentuk pengembangannya berupa program orientasi penyegaran dan pelatihan yang rencananya harus lebih dulu diajukan ke pimpinan / bidang Diklat oleh Kasi I.

- Program orientasi / pelatihan pra tugas untuk tenaga keperawatan yang baru dengan tujuan agar mereka memahami tentang :

1. Tugas , kewajiban, wewenang dan prosedur kerja.
2. Tujuan, falsafah dan peraturan peraturan dilingkungan Rumah Sakit serta kebijaksanaan pimpinan.
3. Prosedur prosedur pengamanan dalam berbagai bidang di unit-unit kerja.
4. Tehnik mengerjakan Basic life support dalam keadaan darurat
5. Prosedur tentang penilaian terhadap penampilan kerja staf keperawatan.

- **Penyegaran / pelatihan untuk tenaga keperawatan yang lama bertujuan agar mereka dapat :**
1. Memberi kesempatan bagi staf untuk mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan ketrampilan.
 2. Dapat meningkatkan dan mendorong pendidikan dan penelitian keperawatan.
 3. Menunjang dan mendorong pendidikan dan penelitian keperawatan.
 4. Memberi informasi mengenai kemungkinan pendidikan yang dapat disponsori oleh instalasi lain.
 5. Memberi orientasi tentang lingkup kerja klinik yang baru.
 6. Memperbaiki kekurangan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diidentifikasi dalam program pengendalian mutu.

6. Pengertian Perawat.

Perawat adalah orang yang mengasuh, merawat dan melindungi, yang merawat orang sakit, luka dan usia lanjut (dikutip oleh Elis, Hartley, 1980)

Lokakarya Keperawatan Nasional (1983) telah sepakat bahwa perawat adalah seseorang (seorang Profesional) yang mempunyai kemampuan tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan pelayanan/ asuhan keperawatan pada berbagai tatanan jenjang pelayanan keperawatan.

Dalam Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94 / MENPAN / 1986 tanggal 4 Nopember 1986 disebutkan bahwa tenaga keperawatan adalah Pegawai Negeri Sipil yang berijazah perawatan yang diberi tugas

secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada unit pelayanan kesehatan (Rumah sakit, Puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya).

7. Pendidikan Keperawatan

Pendidikan keperawatan merupakan program pendidikan pada Jenjang Pendidikan Tinggi yang ditumbuh kembangkan dengan bertolak pada pandangan filosofi tentang keperawatan yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai nilai kemanusiaan yang terdiri dari empat konsep dasar yaitu manusia, sehat, lingkungan/masyarakat dan keperawatan. Keempat konsep dasar membentuk satu kesatuan yang disebut paradigma keperawatan yang akan menjiwai seluruh aspek pendidikan keperawatan. Pendidikan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai perawat profesional baik sebagai pemberi asuhan keperawatan, pembela klien, penilai kualitas asuhan keperawatan, manager maupun konsultan, terutama mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional sesuai yang dituntut oleh profesi keperawatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB 3**METODE PENELITIAN****3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu suatu penelitian non hipotesis yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan / status fenomena (Suharsimi Arikunto, 1991).

Pada penelitian ini ingin mengetahui gambaran tentang alasan-alasan perawat dalam melanjutkan pendidikan bagi perawat lulusan SPK/AKPER yang bekerja di ruang bedah A sampai dengan H dan Pavilyun Bedah Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

3.2 Populasi, sampel, sampling dan besar sampel :**1. Populasi.**

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat lulusan SPK dan AKPER yang bekerja di ruang bedah A sampai dengan H dan Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

2. Sampel.

sampel dalam penelitian ini adalah perawat lulusan SPK dan AKPER yang bekerja di Ruang Bedah A s/d H, Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria penelitian (inklusi) sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Yang termasuk kriteria tersebut adalah :

- Perawat yang bersedia jadi responden
- Perawat lulusan SPK / AKPER
- Umur maksimal 50 tahun

b. Kriteria eksklusi

Subyek yang tidak layak menjadi sampel adalah perawat yang bekerja di ruang bedah A sampai dengan H dan Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria eksklusi adalah :

- Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- umur lebih 50 tahun.
- Perawat yang bukan lulusan SPK / AKPER.

3. Sampling.

Pengambilan sampel dilakukan secara Simple random sampling yaitu suatu tehnik pengambilan sampel secara acak yang memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian dengan syarat ukuran populasi harus terhingga dan anggota populasi harus homogen (Mohamad Ali, 1985).

4. Besar sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel diperkirakan 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah subyek yang akan diteliti jika subyeknya lebih dari 100 (Suharsimi Arikunto, 1991). Dari 150 tenaga perawat lulusan SPK/AKPER yang bekerja di ruang Bedah A s/d H dan Pavilyun Bedah, akan diambil sampel sebanyak 20 % sehingga besarnya sampel adalah 30.

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel independen

adalah alasan-alasan diduga mempengaruhi perawat dalam melanjutkan pendidikan diantaranya adalah :

- a. Motivasi
- b. Umur
- c. Keluarga
- d. Biaya Pendidikan
- e. Kebijakan instansi :
 - Pemberian informasi/kesempatan
 - lama bekerja

2. Variabel dependen

adalah Melanjutkan pendidikan.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran tentang penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Alasan-alasan perawat untuk melanjutkan pendidikan adalah hal yang dapat menunjang/ menghambat perawat untuk melanjutkan pendidikannya yaitu :

a. *Motivasi*

adalah faktor yang dimiliki dalam diri perawat maupun faktor luar yang mempengaruhi perawat untuk melanjutkan pendidikannya.

b. *Umur*

adalah usia perawat saat dilakukan penelitian yang diperoleh dari angket. usia didalam penelitian ini di bagi atas :
20-24, 25-30, 31-35, 36-40, 41-45, 46-50

c. *Keluarga*

adalah orang tua, saudara, suami/istri, atau anak, yang dapat mempengaruhi anggota keluarganya (Perawat) yang akan melanjutkan pendidikan baik dari segi pertimbangan pembiayaan / pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan.

d. *Biaya pendidikan*

adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti pendidikan.

e. *Kebijaksanaan instansi*

ketentuan ketentuan/ peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh instansi/pemerintah yang dapat mempengaruhi perawat untuk melanjutkan pendidikan, ditinjau dari :

- pemberian informasi/kesempatan : segala informasi yang berhubungan dengan program pendidikan dan kesempatan yang diberikan kepada perawat untuk melanjutkan pendidikannya.
- lama kerja perawat : perawat yang diperbolehkan untuk melanjutkan pendidikannya adalah telah memiliki masa kerja 1 tahun sejak diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil penuh atau 3 tahun sejak diangkat sebagai karyawan swasta (Pusdiknakes Depkes RI, 1993).

2. *Perawat*

adalah seseorang yang telah lulus pendidikan keperawatan baik SPK/ AKPER/Sarjana Keperawatan yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan asuhan keperawatan pada berbagai tatanan jenjang pelayanan keperawatan.

3. *Pendidikan Keperawatan*

Pendidikan keperawatan merupakan program pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang menghasilkan :

- Perawat Profesional Pemula (Ahli Madya Keperawatan).
- Perawat Spesialis sebagai perawat profesional pemula (D IV Keperawatan)
- Perawat Profesional (Sarjana Keperawatan) (Ma'rifin Fusin, 1997).

3.5 Rencana Pengolahan dan Analisa Data

Hasil Questioner yang telah terkumpul berupa data kuantitatif yaitu data-data yang berujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran, dapat diproses dengan beberapa cara antara lain : dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh *persentase* (Suharsimi arikunto, 1991).

$\text{Rumus} \qquad \% = \frac{n}{N} \times 100$

Keterangan :

% : Prosentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh Nilai (Mohammad Ali, 1985)

Dari hasil yang didapat (persentase), kemudian dipresentasikan dan disajikan tetap berupa persentase atau secara kualitatif yaitu menyajikan hasil penelitian yang berupa persentase dengan kata-kata / kalimat.

3.6 Masalah Etika

Pada penelitian ini kami menggunakan manusia sebagai subyek penelitian. Oleh karena itu tak lupa kami harus mempertimbangkan masalah etika. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika dalam penelitian ini adalah bebas dari eksploitasi, tetap menjaga kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat perse-

tujuan. Untuk itu maka didalam mengumpulkan data dari perawat kami harus mendapatkan surat persetujuan dari RSUD/Keperawatan setempat dan harus menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian ini ketika berhadapan dengan responden.

3.7 Keterbatasan

Kami sebagai manusia menyadari bahwa kami mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian ini baik dari segi waktu, tenaga serta pengalaman dalam melakukan penelitian, sebagai contoh di dalam membuat questioner, kami merasa bahwa cara membuat dan isi dari questioner masih kami rasakan kurang sesuai dengan metodologi penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB 4**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berupa tabel distribusi frekwensi dan tabel silang serta pembahasannya.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan questioner kepada perawat lulusan SPK dan AKPER yang bekerja diruang bedah A sampai dengan H dan Pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo surabaya yang dilakukan pada bulan Desember 1998 dengan besar sampel : 30.

Hasil questioner yang telah terkumpul berupa data-data yang berbentuk angka-angka hasil perhitungan, diproses dengan beberapa cara yaitu dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Sedangkan pembahasan diupayakan untuk menjawab beberapa hal penting yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui alasan-alasan perawat dalam melanjutkan pendidikan ditinjau dari motivasi, umur, keluarga, biaya pendidikan dan kebijaksanaan instansi.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

4.1 Karakteristik responden

Tabel 4.1 : Distribusi frekwensi karakteristik responden (perawat) yang bekerja di ruang bedah A s/d H dan pavilyun Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang diambil pada bulan Desember 1998.

No.	Karakteristik Responden	n	%
1.	Umur :		
	20 - 24	6	20 %
	25 - 30	11	37 %
	31 - 35	5	17 %
	36 - 40	1	3 %
	41 - 45	7	23 %
	46 - 50	-	-
2.	Jenis kelamin :		
	Laki-laki	10	33,3 %
	Perempuan	20	66,6 %
3.	Lama Bekerja :		
	1 - 5	9	30 %
	6 - 10	12	40 %
	11 - 15	1	3 %
	16 - 20	2	7 %
	21 - 25	6	20 %
4.	Status Pekerjaan :		
	CPNS	-	-
	PNS	24	80 %
	Honoror	6	20 %
5.	Pendidikan terakhir :		
	SPK	15	50 %
	AKPER	15	50 %
6.	Status Perkawinan :		
	Kawin	21	70 %
	Belum kawin	9	30 %
7.	Jumlah Anak :		
	0	11	36,6 %
	1	8	26,6 %
	2	8	26,6 %
	3	3	10 %

dari data yang didapatkan, umur terbanyak antara 25 - 30 tahun yaitu (37 %), Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (66,6 %), Lama bekerja terbanyak antara 6-10 tahun (40 %), status pekerjaan terbanyak PNS (80 %), pendidikan terakhir seimbang : lulusan SPK (50 %) dan lulusan AKPER (50 %), Status perkawinan terbanyak : kawin (70 %) dan belum mempunyai anak terbanyak (36,6 %).

4.2 Motivasi

Tabel 4.2.1 Distribusi frekwensi pengaruh motivasi perawat terhadap melanjutkan pendidikan.

No.	MOTIVASI	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					n (%)
		SS	S	TB	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Belum puas dengan ijazah terakhir	16 (53 %)	11 (37 %)	3 (10 %)	-	-	30 (100 %)
2.	Adanya keinginan	5 (17 %)	22 (73 %)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	30 (100 %)
3.	Kenaikan pangkat	5 (17 %)	12 (40 %)	7 (23 %)	6 (20 %)	-	30 (100 %)
4.	Meningkatkan profesi dan menambah ilmu pengetahuan	18 (60 %)	11 (37 %)	1 (3 %)	-	-	30 (100 %)
5.	Menambah penghasilan	4 (13,3%)	13 (43,3%)	5 (17 %)	5 (17 %)	3 (10 %)	30 (100 %)
6.	Sulit mengikuti pelajaran	2 (7 %)	2 (7 %)	6 (20 %)	17 (56 %)	3 (10 %)	30 (100 %)
JUMLAH		50	71	23	29	7	180

Tabel 4.2.2 Hubungan umur dengan kesulitan mengikuti pelajaran sebagai alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan.

UMUR	MOTIVASI	SULIT MENGIKUTI PELAJARAN					n (%)
		SS	S	TB	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
20 - 24		-	1	-	3	2	6 (20 %)
25 - 30		1	-	2	8	-	11 (37 %)
31 - 35		-	1	2	2	-	5 (17 %)
36 - 40		1	-	-	-	-	1 (3 %)
41 - 45		-	-	2	4	1	7 (23 %)
46 - 50		-	-	-	-	-	-
JUMLAH		2	2	6	17	3	30 (100 %)

Berdasarkan data yang diperoleh tentang distribusi frekwensi pengaruh motivasi perawat terhadap melanjutkan pendidikan, dari 30 sample yang diambil secara simple random sampling didapatkan data yang menunjukkan bahwa belum puas dengan ijazah terakhir dan ingin melanjutkan pendidikan yaitu 16 (53 %) (tabel 4.2 no.1) dan data yang berpendapat ada dorongan/ keinginan untuk melanjutkan pendidikan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu sebanyak 22 (73 %) setuju (tabel 4.2 no.2.). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi instrinsik perawat untuk melanjutkan pendidikan sangat tinggi, begitu juga motivasi instrinsik perawat yang tinggi ditunjukkan pada pernyataan pendapat bahwa salah satu motivasi untuk melanjutkan pendidikan adalah untuk meningkatkan profesi dan menambah ilmu pengetahuan yaitu sebesar 18 (60 %) sangat setuju (tabel 4.2 no. 4). Sedangkan motivasi ekstrinsik ditunjukkan pada pernyataan pendapat salah satu motivasi untuk melanjutkan pendidikan adalah kenaikan pangkat 12 (40 %) setuju, 7 (23 %) tidak berpendapat dan 6 (20 %) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pangkat bukan satu-satunya motivasi untuk melanjutkan pendidikan (tabel 4.2 no. 3) Data lain pada pernyataan pendapat menambah penghasilan merupakan salah satu motivasi untuk melanjutkan pendidikan menunjukkan bahwa 13 (43,3 %) setuju, 5 (17 %) tidak setuju dan 3 (10 %) sangat tidak setuju (tabel 4.2 no.5). Hal ini dapat disimpulkan bahwa perawat tidak selalu berorientasi pada tambahan penghasilan bila melanjutkan pendidikan. Dari pernyataan pendapat sudah tidak bisa memikirkan / mengikuti pelajaran sebagai alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan didapatkan hasil 2 (6,6 %) setuju,

6 (20 %) tidak berpendapat, 17 (56,6 %) tidak setuju dan 3 (10 %) sangat tidak setuju (tabel 4.2 no.6). Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa banyak yang menyangkal pernyataan tersebut, hal ini ditunjang oleh tabel 4.2.1 tentang hubungan umur dengan kesulitan mengikuti pelajaran sebagai alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan dimana pada usia 25 - 30 tahun sebanyak 11 perawat (37 %) yang menyatakan tidak setuju 8 (73 %) sehingga bisa dikatakan bahwa pada usia tersebut, kemampuan untuk berfikir masih berfungsi dengan baik.

4.3 Umur

Tabel 4.3 Hubungan umur tidak menjadi alasan bagi perawat dengan melanjutkan pendidikan.

U M U R	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					n (%)
	SS	S	TB	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
20 - 24	1	3	-	1	1	6 (20 %)
25 - 30	1	10	-	-	-	11 (37 %)
31 - 35	2	3	-	-	-	5 (17 %)
36 - 40	1	-	-	-	-	1 (3 %)
41 - 45	1	5	1	-	-	7 (23 %)
46 - 50	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	6	21	1	1	1	30 (100 %)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan bertambahnya umur tidak menjadi alasan untuk melanjutkan pendidikan : dari 17 perawat yang berumur antara 20 - 30 tahun menyatakan 13 perawat (76 %) setuju (tabel 4.3).

4.4 Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi frekwensi pengaruh keluarga terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan.

No.	K E L U A R G A	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					N (%)
		SS	S	TB	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Perlunya dukungan keluarga	17 (57%)	13 (43%)	-	-	-	30 (100%)
2.	Masih menanggung biaya hidup keluarga sehingga tidak melanjutkan sekolah	4 (13%)	14 (47%)	6 (20%)	5 (17%)	1 (3%)	30 (100%)
	JUMLAH	21	27	6	5	1	60

Peran, fungsi dan tugas keluarga ternyata besar pengaruhnya terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana untuk melanjutkan pendidikan diperlukan dukungan keluarga baik moril maupun materiil : 17 (57 %) sangat setuju, 13 (43 %) Setuju (tabel 4.4 no. 1) dan pernyataan pendapat tentang tidak melanjutkan pendidikan merupakan pilihan perawat karena masih menanggung biaya hidup keluarga 14 (47 %) setuju, 6 (20 %) tidak berpendapat, 5 (17 %) tidak setuju. Hal ini didukung oleh data pada tabel 4.1 tentang status perkawinan : 70 % kawin, 30 % belum kawin dan data tentang jumlah anak : belum mempunyai anak : 36,6 %, 1 anak : 26,6 %, 2 anak: 26,6 %, 3 anak : 10 %.

4.5 Biaya pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi frekwensi pengaruh biaya pendidikan terhadap melanjutkan pendidikan.

No.	BIAYA PENDIDIKAN	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					N (%)
		SS	S	TB	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Besarnya biaya menjadi kendala	10	17	2	1	-	30 (100 %)
2.	Bersedia membiayai jika diberi kesempatan	1	9	12	8	-	30 (100 %)
3.	Adanya bantuan biaya dari Instansi / Pemerintah	17	13	-	-	-	30 (100 %)
	JUMLAH	28	39	14	9	-	90

Pada dasarnya masalah biaya pendidikan tidak besar pengaruhnya bagi perawat yang akan melanjutkan pendidikan, hal ini dibuktikan dengan pernyataan besarnya biaya pendidikan menjadi kendala untuk melanjutkan pendidikan 17 (57 %) setuju, 2 (7 %) tidak berpendapat, 1 (3 %) tidak setuju (tabel 4.5 no. 1). Sedangkan pada pernyataan tentang kesediaan membiayai pendidikan bila diberi kesempatan, 9 (30 %) setuju, 12 (40 %) Tidak berpendapat dan 8 (27 %) tidak setuju. Hal ini dapat dikatakan bahwa perawat sebenarnya sanggup membiayai pendidikan asal diberi kesempatan. Pada pernyataan pendapat tentang kesanggupan melanjutkan pendidikan bila ada bantuan biaya pendidikan dari pemerintah / instansi, 17 (57 %) sangat setuju, 13 (43 %) setuju (tabel 4.5 no. 3), Ini menunjukkan bahwa minat perawat untuk melanjutkan pendidikan sangat tinggi.

4.6 Kebijakan instansi

Tabel 4.6.1 Distribusi frekwensi pengaruh kebijakan instansi terhadap perawat untuk melanjutkan pendidikan.

No.	KEBIJAKSANAAN INSTANSI	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					n (%)
		SS	S	TB	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Kebutuhan informasi/kesempatan	15 (50 %)	14 (47 %)	1 (3 %)	-	-	30 (100 %)
2.	Bisa memahami	2 (7 %)	14 (47 %)	6 (20 %)	7 (23 %)	1 (3 %)	30 (100 %)
3.	Usulan digalakkannya pendidikan keperawatan berkelanjutan.	20 (67 %)	7 (23 %)	2 (7 %)	-	1 (3 %)	30 (100 %)
JUNJAH		37	35	9	7	2	90

Tabel 4.6.2 Hubungan lama bekerja dengan bisa dipahaminya kebijakan instansi.

LAMA BEKERJA	BISA MEMAHAMI KEBIJAKSANAAN INSTANSI					n (%)
	SS	S	TB	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1 - 5	-	5	1	2	1	9 (30 %)
6 - 10	1	6	3	2	-	12 (40 %)
11 - 15	-	-	1	-	-	1 (3 %)
16 - 20	1	-	-	1	-	2 (7 %)
21 - 25	-	3	1	2	-	6 (20 %)
JUNJAH	2	14	6	7	1	30 (100 %)

Segala macam informasi dan pemberian kesempatan dari instansi terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan sangat dibutuhkan oleh perawat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian 15 (50 %) menyatakan sangat setuju, 14 (47 %) setuju (tabel 4.6 no. 1).

Pernyataan pendapat tentang bisa dipahaminya kebijaksanaan instansi yang mengatakan kurangnya tenaga perawat, lama bekerja, dan lain lain menghambat perawat untuk melanjutkan pendidikan 14 (47 %) setuju, 7 (23 %) Tidak setuju. Jika dilihat dari tabel 4.6.2 maka diperoleh data bahwa dari 12 perawat dengan lama bekerja 6-10 tahun berpendapat bisa memahami (6 perawat : 50 % setuju), dan ada 1 perawat (11 %) dari 9 perawat dengan lama bekerja 1-5 tahun menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat bisa menerima / memahami kebijaksanaan tersebut dan sebagian kecil tidak bisa menerima/memahami kebijaksanaan tersebut. Sedangkan usulan digalakkannya pendidikan keperawatan berkelanjutan, 20 perawat (57 %) menyatakan sangat setuju (tabel 4.6.1) Jadi dapat dikatakan bahwa usulan ini bisa dipertimbangkan untuk digalakkan oleh instansi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 KESIMPULAN**

1. Baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik perawat untuk melanjutkan pendidikan sangat tinggi. Motivasi untuk meningkatkan profesi dan menambah ilmu menduduki peringkat teratas, selanjutnya adalah untuk kenaikan pangkat dan untuk menambah penghasilan. Banyak yang tidak setuju bila dikatakan bahwa perawat tidak bisa memikirkan/ mengikuti pelajaran lagi, hal ini menunjukkan bahwa motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan sangat tinggi.
2. Umur tidak menjadi kendala bagi perawat untuk melanjutkan pendidikan.
3. Keterlibatan keluarga terhadap anggota keluarga yang akan melanjutkan pendidikan sangat besar pengaruhnya. Banyak perawat yang menunda / tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan masih menanggung biaya hidup keluarga.
4. Besarnya biaya pendidikan, tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan, terbukti bahwa sebagian perawat akan bersedia membiayai pendidikannya jika ada/diberi kesempatan oleh instansi untuk melanjutkan pendidikan. Apalagi bila ada bantuan dana dari pemerintah/ instansi untuk melanjutkan pendidikan, sebagian besar perawat akan siap berangkat. Hal ini menunjukkan juga bahwa motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan sangat tinggi.
5. Kebijakan instansi terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan bisa dipahami oleh sebagian besar perawat, tetapi

ada pula yang tidak bisa memahami. Dengan besarnya biaya pendidikan, banyak perawat yang setuju dengan digalakkannya pendidikan keperawatan berkelanjutan.

5.2 S A R A N

1. Ada baiknya instansi RSUD Dr. Soetomo Surabaya menanggapi motivasi perawat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan dengan menyusun rencana pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pendidikan keperawatan sehingga nantinya akan memiliki banyak perawat yang profesional sehingga mutu asuhan keperawatan dapat ditingkatkan.
2. Umur dan besarnya biaya pendidikan tidak begitu besar pengaruhnya bagi perawat untuk melanjutkan pendidikan. Kenyataan ini bisa digunakan sebagai masukan / pertimbangan bagi instansi untuk menyusun rencana pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pendidikan keperawatan.
3. Kebijakan instansi yang ada selama ini terhadap perawat yang akan melanjutkan pendidikan ada baiknya dikaji ulang. Instansi sebaiknya mengeluarkan kebijakan yang mempermudah perawat untuk melanjutkan pendidikan mengingat era globalisasi sudah semakin dekat, selain itu instansi juga perlu memiliki perawat yang profesional dibidangnya yang siap bersaing di dalam era globalisasi. Pendidikan keperawatan berkelanjutan yang merupakan salah satu strategi pemerintah dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (perawat) bagi perawat yang bekerja di Rumah Sakit yang sudah ada selama ini sebaiknya digalakkan/ dikembangkan untuk menghasilkan perawat yang profesional dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Cetakan Ke 3, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Ketujuh, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Depkes RI, Pusdiknakes. (1993). *Pedoman Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Siswa/ Mahasiswa Baru Pendidikan Tenaga Kesehatan Jalur Perguruan Tinggi - Diploma Jalur Khusus Tahun Ajaran 1994/1995*, Jakarta.
- Effendy, N. (1995). *Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Cetakan I, EGC, Jakarta.
- Husin, M. (1993). *Pendidikan Tinggi Keperawatan, Pelatihan Pengembangan Kurikulum Materi GKBN pada Program Pendidikan D-III Keperawatan di Indonesia*, Konsorsium Ilmu Kesehatan-Pusdiknakes Depkes RI - BKKBN, Jakarta.
- Husin, M. (1996). *Pendidikan Keperawatan Di Masa Depan, Lokakarya Nasional Keperawatan*, Pusdiknakes Depkes RI, Jakarta.
- Husin, M. (1997). *Pengembangan Program Pendidikan D-IV Keperawatan dalam Sistem Pendidikan Tinggi Keperawatan Di Indonesia, Rapat Kerja Bersama Pengembangan Pendidikan Tinggi Keperawatan Konsorsium Ilmu Kesehatan*, Pusdiknakes Depkes RI, Jakarta.
- Sardiman, A.M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cetakan keenam, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Kedua, LP3ES, Jakarta.
- Tim Keperawatan. (1997). *Buku Pedoman Pelayanan Keperawatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya*, Surabaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

QUESTIONER**TENTANG ALASAN-ALASAN PERAWAT****DIBAWAH UMUR 50 TAHUN DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN**

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia di bidang kesehatan. Keberadaannya saat ini sedang diupayakan pemerintah untuk dikembangkan/dibina agar lebih profesional dibidangnya dengan menyediakan sarana pendidikan baik program D III, D IV Keperawatan maupun Program Sarjana Keperawatan. Disisi lain program pengembangan/pembinaan tenaga perawat agar perawat melanjutkan pendidikan, dihadapkan berbagai kendala baik intern dan ekstern dari perawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan perawat dalam melanjutkan pendidikan bagi perawat Rumah Sakit ditinjau dari motivasi, umur, keluarga, biaya pendidikan dan kebijaksanaan instansi sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait untuk menyusun program pembinaan/pengembangan tenaga perawat menuju perawat yang profesional yang pada tujuan akhirnya adalah meningkatkan mutu pelayanan/asuhan keperawatan.

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian ini, kami mengharapkan partisipasi saudara untuk mengisi questioner ini berdasarkan pendapat saudara sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara, untuk itu saudara tidak perlu mencantumkan nama, saudara tinggal mengisi kotak yang disediakan dengan memberi tanda silang (X) sesuai pendapat saudara :

1. *SS* : *SANGAT SETUJU*
2. *S* : *SETUJU*
3. *TB* : *TIDAK BERPENDAPAT*
4. *TS* : *TIDAK SETUJU*
5. *STS* : *SANGAT TIDAK SETUJU*

Partisipasi saudara dalam mengisi questioner ini sangat kami hargai. Kami sangat mengharapkan saudara dapat menyerahkan questioner ini kepada kami atau kami ambil paling lambat pada tanggal :

Jika ada sesuatu yang belum jelas, silahkan saudara menghubungi kami pada alamat dibawah ini.

Atas partisipasi saudara dalam penelitian ini, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami, Asnani

Alamat Kampus : D IV Perawat Pendidik FK UNAIR

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya

QUESTIONER**TENTANG ALASAN-ALASAN PERAWAT****DIBAWAH UMUR 50 TAHUN DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN**

No. Responden :
 U m u r :
 Jenis Kelamin :
 Lama bekerja :
 Status pekerjaan : CPNS / PNS / HONORER
 Pendidikan terakhir :
 Status perkawinan :
 Jumlah Anak :

No.	PERNYATAAN PENDAPAT	SS	S	TB	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Dengan ijazah terakhir yang saudara dapat, saudara merasakan belum puas dan ingin melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Sebenarnya, didalam diri saudara ada dorongan/keinginan untuk melanjutkan pendidikan tapi banyak faktor yang mempengaruhi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Kenaikan pangkat merupakan salah satu motivasi saudara untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Meningkatkan profesi dan menambah ilmu pengetahuan merupakan salah satu motivasi saudara untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Menambah penghasilan merupakan salah satu motivasi saudara untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Sudah tidak bisa mengikuti pelajaran/tidak bisa mikir pelajaran merupakan alasan saudara untuk tidak melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Dengan bertambahnya umur saudara saat ini, tidak menjadi alasan bagi saudara untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Untuk melanjutkan pendidikan, diperlukan dukungan dari keluarga (orang tua, saudara saudaranya, suami/istri, anak) baik moril maupun materiil.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	PERNYATAAN PENDAPAT	SS	S	T B	T S	STS
		5	4	3	2	1
9.	Tidak melanjutkan pendidikan merupakan pilihan saudara karena saudara masih me - nanggung biaya hidup keluarga misalnya me rawat orang tua, menyekolahkan anak/saudara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Besarnya biaya pendidikan menjadi kendala untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Saudara akan bersedia untuk membiayai pen- didikan apabila diberi kesempatan oleh instansi saudara untuk melanjutkan pendi- dikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Bila ada bantuan biaya pendidikan dari pe- merintah / instansi saudara, maka saudara sanggup melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Informasi / kesempatan yang diberikan oleh instansi saudara untuk melanjutkan pendi - didikan sangat saudara butuhkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Bisa dipahami bahwa kebijaksanaan instansi saudara yang mengatakan kurangnya tenaga keperawatan, lama bekerja saudara dan lain lain merupakan faktor penghambat bagi saudara untuk melanjutkan pendidikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Mengingat besarnya biaya pendidikan serta kebijaksanaan instansi/pemerintah yang ada saat ini, bagaimana pendapat saudara bila digalakkan pendidikan keperawatan berkelan- jutan atau semacam kursus untuk meningkat- kan ketrampilan keperawatan sesuai bidang saudara yang biayanya relatif kecil ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI SAUDARA



Surabaya, 12 Oktober 1998

Nomor : 1296 / 103.1.1 / PP.21 / 1998
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Permohonan bantuan fasilitas pengkajian data /
 penelitian Bidang Keperawatan bagi mahasiswa
 Program DIV-PP / S1 Ners FK Unair Surabaya

Kepada Yth. Sdr. Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sebagai realisasi kegiatan Kurikuler Program Pendidikan D-IV Perawat Pendidik FK Unair Surabaya, maka mahasiswa wajib menyusun penulisan ilmiah / penelitian lingkup ilmu keperawatan sesuai dengan topik bidang keahliannya. Untuk kelancaran kegiatan dimaksud, kami mengharapkan bantuan saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa untuk melakukan pengkajian / pengumpulan data kepada klien dan atau perawat di institusi / Rumah sakit saudara mulai bulan Oktober - November 1998. Hal-hal yang berhubungan dengan masalah etik, mahasiswa yang bersangkutan akan mengadakan konsolidasi dan pendekatan dengan tim komite etik di institusi / Rumah sakit saudara dengan mengajukan proposal terlebih dahulu.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan:

1. Koordinator D-IV Perawat pendidik FK Unair
2. Kepala Bidang Pendidikan dan Latihan RSUD Dr. Soetomo Surabaya
3. Kepala LAB/SMF yang bersangkutan
4. Kepala Bidang Keperawatan
5. Kepala Rekam Medik
6. Kepala IRNA / Poli Bedah & sumpai H
7. Kepala Paviliun Bedah
8. Sdr. Asnani



Prof. Dr. dr. H. MS. Wiyadi, Sp. THIT
 NIP.: 130325828

d42/wil

